

ABSTRAK

Terpilihnya Labuan Bajo menjadi salah satu *side event* KTT G20 2022 mendorong banyak kesiapan yang pada dasarnya sejalan dengan pelaksanaan proyek pembangunan di lingkungan destinasi yaitu KSPN. BPOLBF sebagai pihak yang bertugas melakukan percepatan pembangunan pariwisata terintegrasi di Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores dalam menyambut event ini BPOLBF menggambarkan lembaganya sebagai pihak yang mewakili semua tanggung jawab dari pemerintah pusat. Sejalan dengan itu, dalam menyambut event ini, segala bentuk kesiapan Labuan Bajo dan kepentingan serta peran BPOLBF dibingkai dan dikonstruksi realitasnya ke dalam berita G20. Berita-berita ini ditayang dalam rubrik berita dan rubrik G20 website www.labuanbajoflores.

Penelitian ini akan mengkaji tentang Konstruksi Realitas Labuan Bajo Dalam Menyambut Side Event G20 (Analisis Framing Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki Dalam Website www.labuanbajoflores.Id).

Penelitian ini menggunakan paradigma konstrutivisme. Jenis penelitian adalah kualitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki (Pan dan Kosicki. Pengukuran keabsahan data dengan menggunakan triangulasi data dan triangulasi penyidik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konstruksi realitas kesiapan Labuan Bajo dari 12 teks berita dalam Website www.labuanbajoflores menunjukkan dua hal kepada publik, yaitu G20 adalah momentum puncak dari semua proses pembangunan fasilitas publik sebagai salah satu faktor pendukung utama perkembangan pariwisata di Lingkungan destinasi super prioritas dan Pariwisata sebagai roda penggerak ekonomi masyarakat Labuan Bajo. *Headline, lead*, latar informasi, kutipan sumber dan pernyataan merupakan bagian yang paling ditonjolkan dalam berita. Makna dari setiap pemberitaan terutama mengarah pada sikap publik setelah membaca berita *side event* G20 dapat dikaitkan dengan tiga momen pada teori konstruksi sosial atas realitas dari Berger dan Luckmann yang menjelaskan terdapat tiga momen pada proses dialektis yang berkelanjutan yaitu eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Sejalan dengan itu, BPOLBF membingkai G20 sebagai momentum atau *trigger* adalah untuk menarik wisatawan berkunjung sekaligus membranding Labuan Bajo sebagai Destinasi Mice. Dimana semua orang dapat menikmati moment berlibur sekaligus bekerja.

Kata Kunci: *Konstruksi Realitas, Kesiapan, Labuan Bajo, side event G20*

ABSTRACT

The choice of Labuan Bajo to be one of the side events of the 2022 G20 Summit encourages a lot of readiness which is basically in line with the implementation of development projects in the destination environment, namely the KSPN. BPOLBF is the party tasked with accelerating integrated tourism development in the Labuan Bajo Flores Tourism Area in welcoming this event BPOLBF described his institution as the party that represents all the responsibilities of the central government. In line with that, in welcoming this event, all forms of Labuan Bajo readiness and stakeholders as well as the role of BPOLBF were framed and constructed in reality into G20 news. These news items are presented in the news section and the G20 website www.labuanbajoflores.

This research will examine the Reality Construction of Labuan Bajo in Welcoming the G20 Side Event (Framing Analysis of Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki on the Labuanbajoflores. Id Website).

This study uses the constructivism paradigm. This type of research is qualitative. Data analysis techniques used Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki's Framing analysis (Pan and Kosicki. Data validity was measured using data triangulation and investigator triangulation.

The results of this study indicate that the construction of the reality of Labuan Bajo's readiness from 12 news texts on the www.labuanbajoflores website shows two things to the public, namely the G20 is the peak momentum of all processes of building public facilities as one of the main supporting factors for the development of tourism in the environment of super priority destinations and Tourism is a driving force for the economy of the people of Labuan Bajo. Headlines, leads, background information, source quotes, and statements are the most highlighted parts of the news. The meaning of each news item, especially towards public attitudes after reading the G20 side event news, can be linked to three moments in the social construction theory of reality from Berger and Luckmann which explains that there are three moments in a continuous dialectical process, namely externalization, objectivation and internalization. In line with that, BPOLBF framed the G20 as a momentum or trigger to attract tourists to visit while at the same time branding Labuan Bajo as a MICE Destination. Where everyone can enjoy the moment of vacation as well as work.

Keywords: Reality Construction, Readiness, Labuan Bajo, G20 side event